

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara lengkap pada bab-bab sebelumnya mengenai hubungan penyakit penyerta dengan waktu pencapaian mobilisasi pasca anestesi spinal di RSUD R. Syamsudin SH Sukabumi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Mayoritas responden berusia 46-65 tahun sebanyak 27 pasien (45,0%), di mana semakin bertambahnya usia maka semakin berkurangnya fungsi tubuh seseorang. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 pasien (60,0%), dikarenakan kekuatan otot dan punggung bawah wanita cenderung memiliki kekuatan otot yang lebih rendah 70-80% dibandingkan dengan pria. Dari 60 responden yang telah peneliti lakukan terdapat 11 responden (18,3%) yang memiliki hipertensi tidak terkontrol dan terdapat 10 responden (16,7%) yang memiliki penyakit penyerta diabetes melitus tidak terkontrol, di mana penyakit penyerta yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi waktu pencapaian mobilisasi pasien serta menyebabkan pasien lebih lama dalam waktu pemulihan.
- 2) Dari 60 responden mayoritas responden mencapai bromage score 2 dalam waktu >2 jam sebanyak 25 responden (41,7%) dan terdapat 18 responden (85,7%) yang memiliki penyakit penyerta tidak terkontrol dalam waktu >2 jam. Keterlambatan mobilisasi dalam waktu pencapaian bromage score 2 ini disebabkan karena salah satu faktor seperti usia, jenis kelamin, serta penyakit penyerta yang dimiliki pasien.
- 3) Pada penelitian ini terdapat hubungan antara penyakit penyerta dengan waktu pencapaian mobilisasi pasca anestesi spinal nilai signifikan dapat

dilihat dari hasil uji statistic dengan *uji chi-square* didapatkan nilai P value = 0,000 dimana nilai P value <0,05.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Institusi

Penelitian ini agar dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pada pasien yang telah melakukan tindakan operasi dengan anestesi spinal mengenai pencapaian mobilisasi pada pasien penyakit penyerta pasca anestesi spinal serta mencegah terjadinya komplikasi yang mungkin akan terjadi.

### 2) Bagi Penata Anestesi

Penelitian ini agar dapat menjadi bahan referensi dalam membuat intervensi serta lebih meningkatkan kewaspadaan mengenai mobilisasi pada pasien dengan penyakit penyerta pasca anestesi spinal menggunakan parameter *bromage score*. Dari hasil penelitian ada beberapa yang ditemukan penyakit penyerta membuat durasi kerja obat menjadi lebih panjang dari seharusnya.

### 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih rinci waktu pencapaian mobilisasi sampai *bromage score* 0 pada pasien yang memiliki penyakit penyerta. Menambahkan faktor lain yang mempengaruhi seperti dosis obat dan durasi obat, jenis pembedahan, durasi pembedahan serta menggunakan lebih banyak penyakit penyerta lainnya.

### 4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai waktu atau pencapaian *bromage score* setelah dilakukan operasi menggunakan anestesi spinal saat diruangan pasca anestesi.